



## **Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Muda pada Siswa SMA 5 Terbuka Cinangka Depok Jawa Barat**

**Ayu Nurdiah<sup>1\*</sup>, Winarti<sup>2</sup>, Fitri Handayani<sup>3</sup>, Rissa Henriani<sup>4</sup>, Supriyadi<sup>5</sup>**  
Program Studi Manajemen Keuangan Pasca Sarjana, Universitas Pamulang  
[ayudiyahn@gmail.com](mailto:ayudiyahn@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Received 12 Februari 2023 | Revised 10 Maret 23 | Accepted 30 April 2023

\*Korespondensi Penulis

### **Abstrak**

Pengabdian ini berjudul “Penerapan Ilmu Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Muda Pada Siswa Sekolah Menengah Atas 5 Terbuka, Depok-Jawa Barat”. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam pengelolaan keuangan pribadi generasi muda berdasarkan latar belakang siswa SMA 5 Terbuka Cinangka yang mayoritas siswanya adalah pekerja di usia yang sangat muda dalam hal ini untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan membantu perekonomian keluarga, namun disisi lain pendapatan yang para siswa peroleh dari hasil pekerjaannya harus dialokasikan dengan baik dengan mengatur keuangannya sendiri yang dikemudian hari menjadi kebiasaan positif yang akan berdampak pada kondisi keuangan yang semakin membaik dimasa yang akan datang.

**Kata Kunci:** Manajemen; Pengelolaan Keuangan; Generasi Milenial; Menabung

### **Abstract**

*This dedication is entitled "Application of Management Science in Personal Financial Management of the Young Generation of SMA 5 Open Students, Depok-West Java". The general purpose of this community service activity is to provide practical knowledge of management science in the first financial management of the younger generation based on the background of SMA 5 Open Cinangka students, the most important thing is that the students are workers at a very young age, in this case, to meet their own needs and help the family economy. , but on the other hand, the income students get from work must be allocated properly by managing their finances which in the future becomes a positive habit that will have an impact on financial conditions that will improve in the future.*

**Keywords:** Management; Financial Management; Millennial Generation; Saving.

## **PENDAHULUAN**

Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat para milenial merasa sulit untuk mengatur keuangan. Sebagian milenial juga masih sulit mengatur keuangannya sesuai skala prioritas. Generasi muda sering dibenturkan

dengan kondisi keuangan yang tidak stabil sering juga disebut dengan istilah *sandwich generation* atau situasi keuangan yang harus memenuhi kebutuhan generasi sebelumnya dan generasi berikutnya. Oleh karena itu, mempelajari literasi keuangan menjadi semakin penting bagi generasi muda untuk mencapai kemandirian finansial.



Survei literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 merilis bahwa tingkat literasi keuangan usia 25 tahun sampai 35 tahun adalah 33,5%, sedangkan pada usia 18 tahun sampai 25 tahun, adalah 32,1%. Dengan demikian, generasi muda di Indonesia selalu tergolong rentan secara finansial. Alasan terbesar generasi muda tergolong rentan secara finansial adalah gaya hidup yang mewah, foya-foya, sering nongkrong dan memegang teguh konsep *you only live once* yang selalu bilang untuk urusan besok bisa nanti. Padahal dengan menabung dan mengatur keuangan sejak dini tidak berarti menghentikan generasi muda untuk bersenang-senang.

Dengan mengelola keuangan berarti generasi muda merdeka dari memaksakan kehendak dan berjuang melawan keinginan dari hal yang tidak butuh atau belum cukup biayanya tanpa harus berhutang. Pada sebagian generasi muda, berhutang adalah salah satu cara untuk menutupi pengeluaran dan menuruti hidup dengan gaya hedonis. Penggunaan hutang memang diperbolehkan dalam mengelola keuangan, namun yang sering dilupakan adalah ada batasan penggunaan yang harus dijaga. Menggunakan hutang di luar kemampuan dari pendapatan, dapat membawa diri pada masalah keuangan. Untuk menghindari hal ini, pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan yang baik sangat diperlukan.

SMA 5 Terbuka – Cinangka, Depok adalah alternatif dan solusi bagi masyarakat yang tidak dapat menjangkau Lembaga Pendidikan setara SMA karena berbagai faktor, salah satunya adalah kondisi geografis dan ekonomi. Dengan hadirnya SMA 5 Terbuka di Cinangka, pengelola berharap semua anak usia sekolah tetap mendapatkan pendidikan juga mengurangi rendahnya tingkat putus sekolah di kota Depok khususnya Cinangka. Seiring berjalannya waktu, SMA 5 Terbuka Cinangka lebih banyak memiliki siswa dengan latar belakang sebagai pekerja di usia yang sangat muda karena tuntutan ekonomi keluarga. Akan tetapi, kurangnya pengetahuan untuk mengelola

keuangan pribadi menjadikan ini sebagai latar belakang sasaran.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan: 1) mengetahui permasalahan siswa dalam mengatur keuangan pribadinya baik dari aspek ekonomi, aspek manajemen, aspek teknologi dan lingkungan; 2) Memberikan penyuluhan kepada siswa tentang bagaimana cara mengelola keuangan pribadi yang baik dan cermat sehingga dapat berdampak pada kesejahteraan mereka di masa depan; dan 3) Membantu penyelesaian permasalahan siswa dalam mengatur keuangan pribadinya, baik dari aspek manajemen, aspek teknologi dan aspek lingkungan.

## METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan maka diadakan pendekatan kepada pihak terkait yaitu pengurus sekolah dan siswa-siswi SMA 5 Terbuka melalui *workshop* dan sosialisasi serta pelatihan terkait penjelasan ilmu manajemen dalam pengelolaan keuangan pribadi bagi generasi muda. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di SMA 5 Terbuka di Kelurahan Cinangka, Kota Depok, Jawa Barat pada bulan Januari. Kegiatan ini akan dibimbing oleh tim pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan pengelola sekolah.

Metode pelatihan ini di rancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan pelatihan-pelatihan siswa-siswi SMA 5 Terbuka Cinang. Adapun metode pelatihan berupa pengumpulan data dan pelatihan kepada siswa-siswi SMA 5 Terbuka Cinangka, Depok.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk meliputi: 1) Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan dengan menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, mulai dari persiapan materi penyuluhan hingga koordinasi dengan

pengelola SMA 5 Terbuka Cinangka, Depok terkait waktu dan lokasi kegiatan; 2) Tahap pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan berupa metode sharing dan diskusi; dan 3) Tahap evaluasi, hasil yang ingin dicapai adalah meningkatkan dan memberi ilmu baru pada ruang lingkup generasi muda. Ilmu baru tersebut khususnya dibidang pemahaman mengenai pengelolaan dan manajemen keuangan pribadi yang selanjutnya menysasar pada perbaikan kebiasaan dalam mengatur keuangan yang manfaatnya dirasakan di hari yang akan datang. Manajemen keuangan pribadi yang akan disampaikan diharapkan mampu diterapkan secara berulang dan berkesinambungan agar menjadi aktifitas rutin dalam menjaga kondisi keuangan tetap stabil, tidak bermudah-mudah dalam hutang, tidak mengikuti kemauan yang bukan kebutuhan, dan juga tidak mengalami kesulitan secara finansial di kemudian hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai adalah meningkatkan dan memberi ilmu baru pada ruang lingkup generasi muda. Ilmu baru tersebut khususnya dibidang pemahaman mengenai pengelolaan dan manajemen keuangan pribadi yang selanjutnya menysasar pada perbaikan kebiasaan dalam mengatur keuangan yang manfaatnya dirasakan di hari yang akan datang. Manajemen keuangan pribadi yang disampaikan diharapkan mampu diterapkan secara berulang dan berkesinambungan agar menjadi aktivitas rutin dalam menjaga kondisi keuangan tetap stabil, tidak bermudah-mudah dalam hutang, tidak mengikuti kemauan yang bukan kebutuhan, dan juga tidak mengalami kesulitan secara finansial dikemudian hari.

Manfaat lain yang dapat diperoleh dengan adanya kegiatan terkait pengelolaan keuangan ini, adalah:

1. Memiliki tujuan dan rencana keuangan yang jelas  
Memiliki tujuan dan rencana keuangan yang jelas akan membuat lebih mudah dalam menentukan rencana finansial seperti yang ingin dilakukan. Sehingga proporsi

keuangan dapat tepat sesuai porsinya. Metode 50:30:20 dari pemasukan yang dimiliki setiap bulannya. 50 persen untuk biaya hidup sehari-hari dalam satu bulan, 30 persen untuk tabungan, investasi dan kebutuhan finansial lainnya, dan 20 persen untuk kebutuhan konsumtif.

2. Mengecek jumlah uang di rekening secara berkala

Rutin mengecek jumlah uang di rekening dinilai cukup berpengaruh dalam upaya mengatur keuangan. Mengecek jumlah uang yang tersisa di rekening akan membuat semakin berhati-hati ketika ingin menggunakannya. Perlu diingat juga jangan pernah menggunakan uang yang ada di tabungan jika tidak dalam kondisi yang mendesak.

3. Tidak berhutang jika tidak benar benar membutuhkan

Seiring berkembangnya teknologi saat ini, sudah banyak sekali dompet digital yang menawarkan fitur "*Pay Later*" untuk para pengguna setianya, dimana dengan adanya fitur ini kita dapat membeli barang/ jasa dengan sistem cicilan atau dibayar pada bulan berikutnya. Tentunya dengan hadirnya fitur ini, semakin menggoda banyak orang untuk memanfaatkannya khususnya dalam memenuhi keinginannya. Sadar atau tidak penggunaan *pay later* ini merupakan bentuk hutang, sehingga ada kewajiban untuk membayar dan melunasinya. Hal ini akan menyebabkan fokus dari gaji kita setiap bulannya adalah untuk melunasi hutang tersebut bukan lagi untuk menabung ataupun berinvestasi.

4. Memiliki dana darurat

Dana simpanan atau dana darurat ini biasanya harus dimiliki sebanyak 6 kali total pengeluaran dalam satu bulan untuk satu orang, dan 12 kali total pengeluaran dalam satu bulan untuk pasangan yang sudah menikah dan belum memiliki tanggungan. Total dana darurat yang dibutuhkan setiap orang akan berbeda tergantung banyaknya pengeluaran dan jumlah orang yang harus ditanggung.

## 5. Menabung dan mulai berinvestasi

Dalam pengelolaan keuangan menabung dan berinvestasi menjadi sangat penting. Dengan menerapkan metode SIP yaitu *Saving* (Menabung), *Investment* (Investasi) dan *Protection* (Perlindungan). Menabung harus menjadi kebiasaan sejak awal pertama mendapatkan pekerjaan atau penghasilan tetap dan harus dilakukan secara rutin. Investasi juga merupakan salah satu alternatif pengelolaan keuangan yang harus dimulai sejak sedini mungkin mencapai berbagai tujuan keuangan di masa depan. Selanjutnya adalah perlindungan, jika sudah mampu untuk rutin dalam menabung maupun berinvestasi jangan lupa untuk melakukan *protecting*/perlindungan baik untuk kesehatan maupun jiwa. Hal ini cukup penting untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di kemudian hari.



Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan PKM

## SIMPULAN

Mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan dalam pendampingan terhadap manajemen pengelolaan keuangan, dalam upaya mewujudkan generasi muda yang pandai mengatur keuangan pribadi. Melalui pengajaran pengelolaan keuangan lanjutan kepada generasi muda, tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengarahkan generasi muda untuk hidup sederhana, berusaha memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan tidak berlebihan dan tidak menjadi pribadi yang memamerkan seberapa banyak uang yang diperoleh.

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat selanjutnya dapat dilakukan pendampingan atau pembentukan kelompok-kelompok belajar

untuk merancang pengeluaran keuangan mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar sehingga generasi muda akan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki perhitungan matang dalam memutuskan sesuatu.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing Bpk Dr. Sugiyanto, SE, MM, CMA, CFRM dan Bpk Dr. Masno Marjohan, S.E., M.M, pengelola maupun pengajar SMA 5 Terbuka Cinangka Depok yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deghuci, Atshusi. (2020). What is Society 5.0?. The University of Tokyo
- Ellitan, L. (2020). Competing in the Era of Industrial Revolution 4.0 and.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society.
- Hansen, Dor. L. et al (2009). Cost Management: Accounting and Control, 6th Edition. USA: South-Western Learning.
- Kerr, A., & Cawley, A. (2009). Innovation And Knowledge In The Digital Media Sector.
- Litan, Daniel et al (n.d.). Information Systems Integration, a New Trend in Business. A Journal Research. Bucharest: Academic of Economic Studies.
- Puspita, et al (2020). Selamat Tinggal Revolusi Industri 4.0, Selamat Datang Revolusi Industri 5.0. Prosiding Seminar Pendidikan Nasional. Universitas PGRI Palembang.
- Y. Yusuf, et. al (2004). Agile supply chain capabilities: determinants of competitive objectives. European Journal of Operational Research.
- Website <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10454> diakses pada tanggal 13 Desember 2021.
- Suharyono dan Sumardi, Rebin. 2020. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : LPU-UNAS.